JURNAL

PENGARUH METODE *STORY TELLING* DIDUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN TOKOH DALAM CERITA SISWA KELAS I SDN MRICAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017

THE INFLUENCE OF USING VISUAL MEDIA STORY TELLING METHOD TO THE ABILITY OF SAYING CHARACTER IN A STORY OF THE FIRST GRADE STUDENTS IN SDN MRICAN KEDIRI 2016-2017

Oleh:

DESY WULANDARI

12.1.01.10.0251

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
2. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Desy Wulandari
NPM	: 12.1.01.10.0251
Telepun/HP	: 085751319224
Alamat Surel (Email)	: desy.dari@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Metode *Story Telling* Didukung Media *Visual* Terhadap Kemampuan Menyebutkan Tokoh Dalam Cerita Siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Desy Wulandari NPM. 12.1.01.10.0251

Desy Wulandari | 12.1.01.10.0251
FKIP - PGSD
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH METODE *STORY TELLING* DIDUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN TOKOH DALAM CERITA SISWA KELAS I SDN MRICAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017

Desy Wulandari
12.1.01.10.0251
FKIP - PGSD
desy.dari@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.danDrs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kurang diminati oleh siswa. Hal itu disebabkan siswa hanya menerima sejumlah informasi tentang konsep materi melalui metode ceramah dan pemberian tugas. Sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan metode dan media pembelajaran yang tepat, yaitu dengan penerapan Metode *Story Telling* didukung media *Visual.*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa menggunakan metode *Story Telling* didukung media *Visual* siswa kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016 – 2017 ?. (2) Bagaimana kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan menggunakan metode *Story Telling* didukung media *Visual* siswa kelas I SDN Mrican Kota Kediri tahun ajaran 2016 – 2017 ?. (3) Adakah pengaruh metode *Story Telling* didukung media *Visual* terhadap kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita siswa kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016 - 2017 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Pre-Eksperimental Design.* Menggunakan desain penelitian *Pre-test and Post-test Group* dengan subjek penelitian siswa Kelas I SDN Mrican I sebagai kelompok eksperimen dan siswa Kelas I SDN Mrican II sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan butir soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah *uji-t* menggunakan program *Ms. Excel 2007*.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa menggunakan metode *Story Telling* didukung media *Visual* Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016–2017 dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas 71 < (KKM 75). (2) Kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan menggunakan metode *Story Telling* didukung media *Visual* Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016–2017 dikategorikan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas 86,33> (KKM 75). (3) Terdapat pengaruh metode *Story Telling* didukung media *Visual* terhadap kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016–2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,098 > 2,0017 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

KATA KUNCI :*Story Telling*

I. LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena dipergunakan untuk komunikasi manusia Wardhaugh (1972) dalam TW.Solchan dkk. (2008: 1.37). Kedudukan Bahasa Indonesia diidentifikasikan menjadi bahasa persatuan untuk mempersatukan bangsa, bahasa nasional, bahasa negara sebagai pengantar resmi dalam lembaga pendidikan serta pengembangan budaya dan ilmu pengetahuan (IPTEK), selain itu kedudukan Bahasa Indonesia merupakan bahasa standar dalam berkomunikasi.

Sehubungan dengan fungsi Bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam lembaga pendidikan, maka pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dilaksanakan secara terpadu di antara empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam melatih keterampilan berbahasa walaupun dalam praktiknya keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain, namun guru dapat memfokuskan salah satu di antara empat keterampilan tersebut.

Menurut TW. Solchan (2008: 10.27) bahwa, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD dengan fokus keterampilan menyimak (mendengarkan) untuk Kelas I dan II, lebih diutamakan pada membiasakan siswa menyimak apa yang didengar untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca dan menulis. Kegiatan ini untuk melatih kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan mental anak yang masih pada tahap praoperasional (usia antara 5-7 tahun). Dengan kebiasaan siswa pada tahap awal tersebut diharapkan dapat menjadi sikap yang baik pada tahap-tahap berikutnya. Sedangkan tujuan pembelajaran menyimak di Kelas III, IV, V dan VI pada tahap operasional nyata (7-11 tahun) diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap apa yang mereka dengarkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan di sekolah dan di masyarakat.

Salah satu Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SD adalah: 1.3 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Sehingga dapat dirumuskan indikator: (1) mengidentifikasi nama-nama tokoh dalam cerita; (2) menjelaskan nama dan karakter tokoh dalam cerita; serta (3)

menentukan peran tokoh dalam cerita. Untuk mengajarkan materi tersebut, guru perlu menggunakan berbagai metode dan media yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, situasi dan kondisi yang ada, serta lebih menekankan proses pengalaman dalam belajar.

Namun kenyataan yang terjadi pada siswa Kelas I SDN Mrican I dan SDN Mrican II Kota Kediri belum mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan baik dan benar.Hal ini terbukti dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas I di SDN Mrican II ada 19 siswa dari 30 siswa di Kelas I yang belum menguasai materi menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai siswa yang belum mencapai standar KKM yang ditetapkan dari sekolah. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat monoton, siswa hanya menerima sejumlah informasi tentang konsep materi melalui metode ceramah dan pemberian tugas.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia, materi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah *Story Telling.* Hal ini sesuai dengan pengertian metode Story Telling yang dikemukan Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida (2013: 179) bahwa, "Metode *Story Telling* atau metode bercerita merupakan metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada siswa". Dalam proses bercerita tersebut siswa dapat dikenalkan fakta-fakta sederhana tentang alam lingkungan, budi pekerti, dan nilai-nilai positif.

Selain penggunan metode pembelajaran yang tepat seperti metode *Story Telling,* penggunaan media yang tepat juga mempengaruhi kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Misalnya dengan menggunakan media *Visual*. "Media *Visual* adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunkan indera penglihatan (Anitah, 2009: 46)". Media *Visual* ini dapat menjelaskan ide-ide abstrak dalam bentuk yang realistik ketika guru menyampaikan materi.

Atas dasar adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang *"Pengaruh Metode Story Telling Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menyebutkan Tokoh Dalam Cerita Siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016 - 2017".*

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) bahwa, "Desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol".

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design*, dengan bentuk *Pre-test and Post-test Group*. Pada penelitian ini melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Jenis rancangan tersebut digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian

Pre-test and Post-test Group

0_1 x 0_2

Penelitian ini dilakukan pada dua sekolah, yaitu SDN Mrican I Kediri yang memiliki siswa kelas I sebanyak 30 orang dan SDN Mrican II yang memiliki siswa kelas I sebanyak 30 orang. Berdasarkan keterangan tersebut maka subjek penelitian ini terdiri dari 60 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik obervasi dan metode tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan analisis statistik inferensial dengan *uji-t*, hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu "Terdapat pengaruh penggunaan metode *Story Telling* didukung media *Visual* terhadap kemampuan menyebutkan tokoh dalam cerita siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016-2017".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

a. Kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita tanpa menggunakan metode *Story Telling* didukung media *Visual* pada siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri belum sesuai dengan standar KKM (75) yang telah ditetapkan. Dari 30 siswa di SDN Mrican II diperoleh nilai rata-rata 71 $\leq$ KKM (75). Dengan rincian 19 siswa memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 11 siswa memperoleh nilai di atas KKM.
b. Kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan

menggunakan metode *Story Telling* didukung media *Visual* pada siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri sudah tercapai. Dari 30 siswa di SDN Mrican I diperoleh nilai rata-rata 86,33≥ KKM (75). Dengan rincian 5 siswa memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 25 siswa memperoleh nilai di atas KKM.

c. Berdasarkan perolehan nilai dari *post-test*, terdapat pengaruh metode *Story Telling* didukung media *Visual* terhadap kemampuan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita pada siswa Kelas I SDN Mrican Kota Kediri Tahun Ajaran 2016-2017. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai siswa Kelas I SDN Mrican I mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibanding Kelas I SDN Mrican II. Hal ini disebabkan karena siswa diajar dengan metode *Story Telling* didukung media *Visual*, dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa metode *Story Telling* didukung media *Visual*. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,098> 2,0017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktifitas.* Bandung: Widya Padjadjaran.

Anihamah, Siti. 2010. *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Sikap Moral & Sikap Sosial Siswa SDLB Budi Mulya Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. Skripsi. Kediri: UN-PGRI Kediri.

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Yuma Pustaka.

------. 2009. *Metode Pembelajaran.* Surakarta: UNS Press.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ars, Kusumo Priyono. 2006. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: Grasindo.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta: Mizan.

Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Faturrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

------ dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami.* Bandung: RefikaAditama.

Indrawati, Sri, dkk. 2009. *Metode-metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Sastra Daerah*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Indriana, Maya. 2014. *Pengaruh Metode Eksperimen Dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda Siswa Kelas III SDN Tamanan Kota.* Kediri: UN-PGRI Kediri.

Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

------. 2013. *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia Permata.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak.* Yogyakarta: Diva Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Saiful. 2014. *Kiat Sukses Menguasai Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif: Buku Ajar 2014 Statistik Deskriptif & Statistik Deferensial*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sudjana, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*: Remaja Rosdakarya.

Suyono dan Hariyanto. 2009. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: Refika Aditama.

T.W, Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.